



Concept of Islamic Education Psychology

Konsep Psikologi Pendidikan Islam

Karina Atriyatul Zanah¹, Erni Isnaeniah²

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

atriyatulkarina@gmail.com¹, erniisnaeniah@uinsgd.ac.id²

Abstract

This study aims to discuss the psychology of Islamic education. The research method is a qualitative type through literature study. The approach to data interpretation used content analysis. The results and discussion of this study include the understanding of educational psychology, the concept of Islamic education psychology, and the role of Islamic education psychology. This study concludes that psychology is closely related to Islamic education. As for Islamic education, the psychology that is used as a reference is psychology that originates from the Al-Quran and Hadith.

Keywords: *Al-Quran, Islam, Education, Psychology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas psikologi pendidikan Islam. Metode penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi pengertian psikologi pendidikan, konsep psikologi pendidikan Islam, dan peran psikologi pendidikan Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa psikologi memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan Islam. Adapun dalam pendidikan Islam, psikologi yang dijadikan sebagai acuan adalah psikologi yang bersumber pada Al-quran dan Hadis.

Kata Kunci: Al-quran, Islam, Pendidikan, Psikologi



Pendahuluan

Psikologi pendidikan Islam merupakan salah satu konsep pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini. Namun, banyak orang yang belum mengetahui makna konsep psikologi pendidikan Islam serta belum bisa menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dibutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai pentingnya konsep psikologi pendidikan Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal. Antara lain Nurhayati (2018), judul "Psikologi Pendidikan Inovatif," penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode observatif serta *liblary research* yaitu dengan menganalisis data. Hasil dan pembahasan buku ini adalah pendidikan dan pembelajaran akan lebih baik jika disetting sesuai dengan realitas dan potensi subjek didik dan pembelajar. Tulisan ini menyimpulkan bahwa saat ini Indonesia harus memiliki slogan baru dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yaitu "pendidikan bermutu untuk semua" (Nurhayati, 2018). Selanjutnya Siregar L.Y (2017), judul "Full Day School sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Pendidikan Islam)," penerbit Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manejemen Islam. Penelitian ini menggunakan teori kajian ilmu Al-quran. Artikel ini membahas konsep *full day school* sama dengan pendidikan Islam, dimana aplikasinya agar memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pendidikan merupakan satu dari pembahasan yang ada pada Al-quran (Siregar, 2017). Lalu Hadi (2017), judul "Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam," penerbit Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode *liblary research* yang merupakan jenis pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan analisa data dengan anilisis deskriptif. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah bahwa psikologi menjembatani ilmu pengetahuan agar lebih efektif untuk peserta didik. Artikel ini menyimpulkan bahwa psikologi berperan penting dalam pendidikan Islam (Hadi, 2017).

Penelitian terdahulu bermanfaat bagi penyusun kerangka berpikir penelitian ini. Psikologi pendidikan memungkinkan pendidikan dan pembelajaran akan lebih baik, karena sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan riil mereka dan lingkungan dimana mereka berada (Nurhayati, 2018). Psikologi pendidikan Islam sebagai usaha untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Siregar, 2017). Psikologi berperan penting dalam pendidikan Islam yaitu sebagai penanaman kesadaran keagamaan yang berhubungan dengan nilai-nilai *bathiniyah* yang bersifat pribadi (*personality*) (Hadi, 2017).



Berdasarkan paparan di atas, peneliti berusaha menyusun formula penelitian, yaitu tujuan, asumsi, dan pertanyaan penelitian (Darmalaksana W., 2020). Penelitian ini bertujuan membahas konsep psikologi pendidikan dalam Islam. Diasumsikan bahwa terdapat konsep psikologi pendidikan dalam Islam. Pertanyaan ini ialah bagaimana konsep psikologi pendidikan dalam Islam.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka (Darmalaksana W., 2020). Adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi (Darmalaksana, 2020).

Pembahasan

1. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, *psyche* yang artinya jiwa, dan *logos* artinya ilmu pengetahuan. Jadi, secara etimologis, psikologi artinya ilmu yang mempelajari jiwa, baik mengenai gejala, proses maupun latar belakangnya (Saefullah, 2012). Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan potensi-potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan dan masyarakat (Djamaluddin, 2014).

Clifford, 1984 (dalam Henson dan Eller, 1998) mengatakan psikologi pendidikan sebagai aplikasi pendekatan-pendekatan psikologi bagi menyelidiki proses pendidikan (Jantan, Razaali, & Ramlah, 2003). Secara garis besar, banyak ahli yang membatasi pokok-pokok bahasan psikologi pendidikan menjadi tiga macam: a) Pokok bahasan mengenai "belajar," yang meliputi teori-teori, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri khas perilaku belajar siswa, dan sebagainya; b) Pokok bahasan mengenai "proses belajar," yakni tahapan perbuatan dan peristiwa yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa; c) Pokok bahasan mengenai "situasi belajar," yakni suasana dan keadaan lingkungan baik bersifat fisik maupun nonfisik yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa.

Sedangkan definisi psikologi pendidikan secara lebih sederhana sebagaimana dikemukakan oleh Barlow (1985) dalam Muhibbin Syah adalah sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu melaksanakan tugas sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar secara lebih efektif. Tekanan definisi ini hanya berkisar sekitar antar guru-siswa dalam kelas. Muhibbin Syah mengatakan dapat dipastikan bahwa disiplin psikologi pendidikan pada dasarnya mencurahkan perhatiannya pada perbuatan atau tindak tanduk



orang-orang yang belajar dan mengajar (Perbowosari, Indrawan, & Setyaningsih, 2019).

Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi (atau boleh juga disebut subdisiplin psikologi) yang menyelidiki masalah-masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan. Lalu, hasil-hasil penyelidikan ini dirumuskan ke dalam bentuk konsep, teori, dan metode yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar. Alhasil, psikologi pendidikan dapat digunakan sebagai pedoman praktis, disamping sebagai kajian teoritis.

Abd. Rachman Abror berpendapat, definisi psikologi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli kiranya tidak nampak adanya perbedaan yang esensial. Setiap pendapat mengandung titik kesamaan pandangan. Sehingga ia menyimpulkan, psikologi pendidikan adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berlangsung dalam proses belajar-mengajar (Perbowosari, Indrawan, & Setyaningsih, 2019).

2. Konsep Psikologi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT (Mustofa, 2019). Manusia hidup sangat dipengaruhi oleh perilaku, dan psikologi mendapatkan porsi lebih banyak dalam semua aspek kehidupan umat. Psikologi memiliki banyak manfaat dalam memecahkan masalah umat manusia. Salah satu pengaruh psikologi dalam kehidupan seperti pendidikan, psikologi diharapkan dapat menjelaskan adanya fenomena-fenomena atau problem umat manusia, khususnya umat Muslim. Jadi, psikologi berguna sebagai pisau analisis masalah-masalah umat Islam; dan Islam digunakan sebagai pisau analisis untuk menilai konsep-konsep psikologi (Amalia, 2016).

Pertama psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, sedangkan studi Islam adalah suatu disiplin ilmu yang membahas Islam. *Kedua*, dengan psikologis humanistik, manusia mempunyai potensi untuk berbuat baik dari aspek kemauan, kebebasan, perasaan, dan pikiran untuk mengungkap makna hidup dengan berdasarkan nilai-nilai ketauhidan sehingga manusia mampu mengembangkan potensi dan kualitas hidup yang Islami, yaitu dengan mengintegrasikan hubungan piramida antara nafsu, akal, dan hati ke dalam konteks psikologis manusia dengan berdasarkan pada ajaran-ajaran wahyu yang akan melahirkan kreatifitas hidup sebagaimana yang telah disampaikan Allah dalam Al-quran (Rosidi, 2019).

Kajian ini mengkaji psikologi sebagai pendekatan dalam kajian Islam, khususnya dalam pendidikan Islam. Psikologi dan pendidikan Islam pada dasarnya memiliki pola yang sama dalam melihat berbagai kasus dalam



bangunan keilmuan, sehingga dalam kajian Islam seperti pendidikan Islam diperlukan suatu pendekatan untuk melihat fenomena sosial yang lebih dalam yaitu dengan menggunakan pendekatan psikologis (Mansir, 2020).

3. Peran Psikologi Pendidik Islam

Islam memiliki peran penting bagi pembentukan karakter peserta didik yang sangat dibutuhkannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dimana Al-Quran dan Hadis dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Dengan ini, Islam merupakan salah satu pondasi penguat peserta didik untuk memiliki akhlak serta perilaku yang baik. Namun, pendidikan Islam masih memerlukan ilmu lain sebagai faktor pendukung guna melangsungkan pendidikan yang membunikan.

Salah satu disiplin ilmu yang dibutuhkan tersebut adalah psikologi. Psikologi adalah disiplin ilmu yang mengkaji sekaligus melihat peserta didik dari segi psikis (jiwa), dimana aspek psikis inilah yang harus dipertimbangkan pendidik dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Psikologi pendidikan, psikologi belajar, dan psikologi perkembangan merupakan bagian-bagian psikologi yang dapat dijadikan sebagai landasan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai saat kondisi psikologi individu pendidik ataupun peserta didik dapat benar-benar diperhitungkan dengan baik. Adapun dalam pendidikan Islam psikologi yang dijadikan acuan adalah psikologi yang bersumber pada Al-Quran dan Hadis (Ulwiyah, 2015).

Athiyah al-Abrasyi mengatakan, bahwa pendidikan budi pekerti adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan (Nata, 2016). Menurut pendapat lain, pendidikan memiliki peran besar untuk meningkatkan kehidupan manusia sehingga psikologi berperan besar dalam menyempurnakan hasil (Ghofur, 2018). Dalam perspektif psikologi agama, pendidikan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Pendidikan dalam terminologi merupakan upaya sadar untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik (Anwar, 2014). Di antara peran-peran psikologi terhadap pendidikan Islam adalah: a) Menumbuhkan kemampuan bertanggung jawab dan kepercayaan diri dalam diri peserta didik (Anwar, 2014); b) Terjalinnnya hubungan yang baik diantara pendidik dan peserta didik; c) Menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik tersebut sebab pendidik sudah memahami cara yang harus digunakan ketika mengajar (Erian & Rizki, 2019); d) Peserta didik ataupun pendidik dapat memahami tugas serta perannya masing-masing.



Simpulan

Pendidikan Islam serta psikologi memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Jika psikologi dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang bersifat duniawi, maka pendidikan Islam dibutuhkan dalam sudut pandang akhirat. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain, serta bagi para pendidik pada umumnya. Disadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan karena belum dapat membahas secara lebih spesifik tersebut sebab kemampuan penulis sendiri, serta sumber referensi yang terbatas. Sehingga diperlukan penelitian yang lebih spesifik lagi. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pendidik untuk lebih menerapkan nilai-nilai Islam dalam proses belajar-mengajar.

Daftar Pustaka

- Amalia, M. (2016). Pendekatan Psikologi dalam Kajian Islam. *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu Keislaman, Vol 2, No 2*.
- Anwar, S. S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1, No 1*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Membuat Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-8*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vol 1 No 2*.
- Erian, S. M., & Rizki, M. A. (2019). Penerapan Psikologi Pendidikan pada Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 03 Jombang. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 2*.
- Ghofur, A. (2018). Tasawuf al-Ghazali : Landasan Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Islam Nusantara, Vol 2, No 1*.
- Hadi, I. A. (2017). Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 11*.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Jantan, S. H., Razaali, M., & Ramlah. (2003). *Psikologi Pendidikan*. (M. M. Jusoh, Ed.) Kuala Lumpur: PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.
- Mansir, F. (2020, Desember). Pendekatan Psikologi dalam Kajian Pendidikan Islam. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, Vol 6, No 20.
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *e-Jurnal STAI Hasan Jufri Bawean*, 28.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Perbowosari, H., Indrawan, I., & Setyaningsih, H. W. (2019). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rosidi, A. (2019). Pendekatan Psikologi dalam Studi Islam. *Inspirasi: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 3, No 1.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, L. Y. (2017). Full Day School sebagai Penguatan Pendidikan Karakter: Perspektif Pendidikan Islam. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 5.
- Ulwiyah, N. (2015). Landasan Psikologi dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam. *Ulwiyah*, 6, No 1.